

GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Koran Jakarta

Hari : Jumat

Subyek : Bencana Alam

Tanggal : 05 November 2010

Hal : 06

Cuaca Ekstrem Harus Diwaspadai **Antisipasi Bencana , Hujan Disertai Angin Puting Beliung Bakal Melanda Jakarta**



JAKARTA – Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) kembali mengingatkan, hujan di atas normal disertai cuaca ekstrem bakal terjadi di wilayah Jakarta dan sekitarnya dalam tiga hingga empat hari mendatang. Karena itu, masyarakat diminta meningkatkan kewaspadaan dan mengantisipasi berbagai kemungkinan yang terjadi.

Kepala BMKG Sri Wowo B Harijono mengatakan tingginya curah hujan yang disertai angin kencang tersebut dipengaruhi oleh badai siklon tropis anggrek yang berpusat di perairan Sumatra Selatan. Badai tersebut, lanjutnya, disebabkan naiknya suhu permukaan laut yang mengakibatkan uap air meningkat. Badai ini menyebabkan naiknya gelombang laut yang tinggi.

“Kecepatan angin mencapai 120 km per jam dan dapat memengaruhi kondisi cuaca di sekitarnya,” kata dia, Kamis (4/11). Ia menambahkan badai ini juga akan meningkatkan curah hujan hingga di atas normal di DKI Jakarta dan sekitarnya. Curah hujan itu berintensitas di atas 50 mm per hari atau di atas batas normal. Sri Wowo juga tidak menampik kondisi curah hujan ini akan diiringi dengan angin puting beliung dan mampu membuat pohon tumbang.

“Saya mewanti-wanti masyarakat berhati-hati dan terus memantau situs BMKG sehingga bisa mengantisipasi kemungkinan yang terjadi jika kondisi cuaca diperkirakan tidak terlalu baik,” ungkapnya. Kemarin, cuaca buruk melanda kawasan pantai utara Jakarta. Kapal KM Praja Bahari V milik Pemkab Administrasi Kepulauan Seribu dihajar ombak.

Meski kapal tidak tenggelam, 19 anggota Tim Pembina PKK, termasuk istri bupati, Yuliana Achmad Ludfi, yang rencananya melakukan kegiatan penyuluhan di Pulau Kelapa, Pulau Panggang, dan Pulau Harapan, batal meneruskan perjalanan, dan kembali lagi ke Pantai Marina, Ancol, Jakarta Utara. “Baru sampai ke perairan Pulau Untung Jawa, kapal sudah oleng akibat diterjang ombak.

Jadi kapal kembali ke Marina,” kata AKP CH Tambunan, Kapolsek Kepulauan Seribu. Tambunan yang saat itu turut menumpang kapal PM Praja Bahari menuturkan saat kapal oleng, sempat terjadi kepanikan di antara para penumpang, tak terkecuali istri bupati. “Walaupun tidak terjadi hujan, angin yang berembus cukup kencang dan menyebabkan ombak tinggi.

Bahkan, sempat menghantam badan kapal,” tambahnya. Lurah Pulau Untung Jawa, Eko Suroyo, menuturkan saat itu kondisi perairan sangat buruk. Meskipun tidak hujan, ada angin barat yang berembus kencang. Akibatnya, banyak kapal penumpang yang menunda perjalanannya.

Siap Antisipasi

Wakil Wali Kota Jakarta Barat Sukarno mengatakan Pemkot Jakarta Barat menyiapkan 7.305 orang untuk penanggulangan banjir dan bencana yang bakal terjadi. Hal ini dilakukan karena kondisi Jakarta Barat yang secara topografi merupakan dataran rendah dan dilalui tujuh sungai besar merupakan daerah rawan banjir.

“Penanggulangan terhadap bencana harus ditingkatkan, baik secara kualitas maupun kuantitas,” kata dia saat apel siaga banjir, Kamis (4/11). Ia mengatakan wilayah DKI Jakarta, khususnya Jakarta Barat, apabila musim penghujan tiba, banyak terjadi genangan dan menjadi langganan banjir. Hal ini akan berdampak besar terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat yang terkena banjir.

Plh Kepala Sudin Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Jakarta Barat, Frans Hodden, mengatakan pihaknya telah menyiapkan 92 perahu karet, delapan mobil dapur umum, 13 mobil ambulans, 54 pompa air, 37 mobil tangki air besar.

“Kami juga menyiagakan petugas instansi terkait seperti Sudin Kebakaran, PU Air, PU Jalan, Sosial, Pertamanan dan Puskesmas,” ujar nya.